

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli diciptakan pada tahun 1895 oleh William G. Morgan dari Amerika Serikat. Pada mulanya permainan ini bernama *Mintonette*, mengingat dari permainan ini dimainkan dengan melambungkan bola (memukul-mukul bola) sebelum bola tersebut menyentuh lantai, maka pada tahun 1896 oleh Prof. H.T. Halsted mengusulkan nama permainan menjadi "*Volley Ball*". Menurut Herry Koesyanto (20037) "Permainan bola voli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928, dibawa oleh guru-guru Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan. Sejak PON II di Jakarta pada tahun 1951, sampai sekarang bola voli termasuk salah satu cabang olahraga yang resmi dipertandingkan".

Menurut Mukholid, Agus (2004: 35) bahwa, "Permainan bola voli adalah suatu permainan yang menggunakan bola untuk di-voli (dipantulkan) di udara hilir mudik di atas net (jaring), dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak daerah lapangan lawan, dalam rangka mencari kemenangan".

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk ke dalam kelompok aspek permainan dan olahraga yang diberikan kepada siswa. Selain diberikan dalam kegiatan kurikuler, permainan bola voli bisa dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk pembinaan siswa yang berminat terhadap permainan bola voli.

Permainan bola voli pada awalnya merupakan olahraga rekreatif. Namun bila dilihat dari kenyataan di atas, selain merupakan olahraga rekreatif dewasa ini

permainan bola voli juga merupakan olahraga kompetitif. Hal ini sejalan dengan pendapat Mamun dan Subroto (2011:35) “Dalam perkembangannya, sekarang permainan bola voli telah menjadi olahraga kompetitif resmi yang selalu diperlombakan dalam setiap pesta olahraga. Orientasi pembinaannya lebih mengarah pada pencapaian prestasi. Akan tetapi nilai rekreasi tidak akan hilang bahkan akan selalu melekat”.

Untuk dapat bermain bola voli dengan baik dan benar ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli, di antaranya 1) servis, 2) *passing*, 3) umpan, 4) *spike*, 5) bendungan, dan 6) *receive*. Hal yang paling penting dalam permainan bola voli adalah memiliki keterampilan gerak untuk memainkan bola. Keberhasilan dalam permainan bola voli adalah setiap pemain mempunyai skill individu yang baik.

Pembekalan pengenalan teknik dasar dan keterampilan yang benar harus diberikan kepada siswa dalam pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah agar ada pemacu atau motivasi siswa terhadap keterampilan cabang-cabang olahraga yang dipelajari. Perlu pula diadakan pemanduan bakat siswa terhadap cabang olahraga tertentu yang diharapkan akan ada peningkatan prestasi dan kesegaran jasmani siswa. Hal ini merupakan salah satu mata pelajaran permainan dalam pendidikan jasmani yang diajarkan Sekolah Menengah Pertama di Indonesia yang bersifat nasional. Dari keterangan di atas bahwa teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan materi yang pertama kali diajarkan kepada pemain bola voli pemula, sebagai pertimbangan bahwa teknik dasar ini sering digunakan dalam

permainan bola voli yang sesungguhnya. Selain itu, secara psikis dapat melakukan teknik dasar, siswa sudah mendapatkan kesenangan dan kepuasan.

Meningkatnya jumlah orang yang gemar dan memainkan bola voli belum menjamin akan tercapainya prestasi yang baik jika tidak diimbangi dengan pola pembinaan yang baik dan benar. Usaha yang demikian akan memudahkan dalam menjangkau bibit pemain bola voli yang berbakat dan diharapkan akan lahir pemain-pemain bola voli yang berpotensi dan berprestasi.

Untuk mendapatkan suatu tim yang baik, kuat dan tangguh diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai dari bermacam-macam teknik dasar dan terampil dalam memainkannya sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat dan cermat artinya tidak membuang-buang energi dan waktu dengan hasil seperti yang dikehendaki. Dengan demikian, seorang pemain bola voli yang tidak menguasai keterampilan teknik dasar bermain tidaklah mungkin akan menjadi pemain yang baik. Oleh karena itu, untuk menguasai instrumen keterampilan teknik dasar tersebut diperlukan proses, latihan yang relatif lama dan dilakukan secara teratur dan benar.

Misi pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama bukanlah semata-mata pada penekanan fisik dan menekankan pada hasil, melainkan juga menekankan pada proses. Artinya, tingkat kualitas gerak yang benar penting bagi siswa serta perbaikan hasil pendidikan jasmani adalah perubahan kualitas gerak. Perubahan ini secara tidak langsung berpengaruh pada aspek lain seperti kognitif, afektif, maupun aspek sosial semata, tetapi juga mungkin akan menjadi pemain yang baik.

Oleh karena itu, untuk menguasai instrumen keterampilan teknik dasar tersebut diperlukan proses, latihan yang relatif lama dan dilakukan secara teratur dan benar. Memberikan pengalaman baru kepada siswa, di samping pengembangan keterampilan motoriknya. Oleh sebab itu, sikap dan tingkah laku yang sehat, pada akhirnya siswa tersebut mampu berpartisipasi secara aktif dalam segala bentuk aktivitas termasuk aktivitas olahraga permainan bola voli. Olahraga permainan dapat menumbuhkan kreativitas dan imajinasi siswa setelah seorang siswa berada di luar kelas sebagai penyegaran pikiran. Bentuk olahraga yang digemari pada saat ini adalah bola voli khususnya untuk siswa putri karena dapat dimainkan di mana saja dan murah dalam arti semua orang dapat mempelajarinya tanpa adanya batasan umur.

Perlu diingat bahwasanya keberhasilan keterampilan gerak dalam proses latihan keterampilan teknik dasar bermain bola voli tidak hanya ditentukan oleh metode mengajar saja, namun ditentukan pula oleh faktor internal lain yang berupa kemampuan siswa. Belajar gerak adalah mempelajari pola-pola gerak keterampilan tubuh, proses latihannya melalui pengamatan dan mempraktikkan pola yang dipelajari sehingga dapat dikatakan kemampuan siswa akan sangat menentukan cepat lambatnya siswa tersebut untuk dapat menguasai keterampilan teknik dasar bermain bola voli. Hasil akhir dari belajar gerak adalah berupa kemampuan melakukan pola-pola gerak keterampilan.

Kemampuan siswa sendiri akan sangat berperan dalam bermain bola voli. Hal ini dapat dilihat dalam teknik *passing* bawah. Jika seorang pemain bola voli tidak mempunyai teknik *passing* bawah yang baik, ia tidak akan melakukan hal-

hal tersebut. Ini berarti teknik dasar kemampuan bola volinya kurang baik atau kurang sempurna sehingga perlu ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan di SMP Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya diketahui bahwa keterampilan gerak dasar teknik *passing* bawah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli masih relatif rendah, banyak di antara mereka yang belum mampu melakukan teknik dasar *passing* bawah secara baik dan benar. Selain itu, latihan pun masih kurang efektif. Oleh karena itu, perlu kiranya dipilih pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam taraf belajar.

Penggunaan pendekatan yang tepat bagi siswa yang sedang belajar akan memudahkan pelaksanaan proses latihan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun, salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bola voli yaitu pendekatan taktis.

Menurut pendapat Ma`mun dan Subroto (2011:3) “Bila keterampilan teknik suatu cabang olahraga permainan diajarkan sekaligus dengan keterampilan menerapkannya ke dalam situasi permainan, maka pembelajarannya disebut pendekatan taktis”. Selanjutnya Ma`mun dan Subroto (2011:3) menjelaskan tentang tujuan utama pendekatan taktis adalah “Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep permainan sehingga diharapkan performans mereka lebih meningkat. Pendekatan taktis mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan taktis dalam olahraga permainan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang

konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan sesungguhnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Latihan *Passing* Bawah dengan Pendekatan Taktis terhadap Keterampilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut. “Apakah pendekatan taktis berpengaruh terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan boal voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?”.

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Pusat Bahasa, 2008: 664) artinya “Sama dengan akibat hasil yang diperoleh”. Jadi pengaruh dalam penelitian ini adalah akibat atau hasil belajar yang diperoleh dari latihan *passing* bawah melalui pendekatan taktis.
2. Latihan menurut Harsono (2015:50) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian

menambah beban latihan atau pekerjaannya”. Yang dimaksud latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih dengan menerapkan pendekatan taktis pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

3. Pendekatan taktis dalam penelitian ini adalah salah satu pendekatan dalam olahraga permainan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknik *passing* bawah dan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep permainan sehingga diharapkan performans mereka lebih meningkat dan mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan.
4. Passing bawah. Menurut Mamun dan Subroto (2011:560) “*Passing* dari bawah digunakan apabila bola yang datang di bawah ketinggian dada”.
5. Permainan bola voli dalam penelitian ini adalah permainan yang dilakukan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas enam orang pemain. Prinsip bermain bola voli ialah memukul bola sebanyak-banyaknya tiga kali dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola melewati net masuk ke petak lawan.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum untuk mengungkapkan pengaruh latihan dengan menggunakan pendekatan taktis terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli.

Secara khusus penelitian ini bertujuan, untuk mengetahui pengaruh pendekatan taktis terhadap keterampilan *passing* bawah dalam permainan bola voli pada siswa ekstrakurikuler bola voli SMP Negeri 1 Ciawi Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

E. Kegunaan Penelitian

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya dan mendukung teori-teori yang sudah ada, khususnya teori-teori yang terkait dengan metode, strategi, dan teknik latihan olahraga permainan serta teori permainan bola voli.

Secara praktis dapat memberikan informasi kepada para guru Penjaskes, pelatih, dan pembina olahraga, khususnya cabang olahraga permainan bola voli mengenai efektivitas metode latihan dengan menggunakan pendekatan taktis, sehingga informasi tersebut dapat dijadikan masukan untuk menyempurnakan proses latihan permainan bola voli pada siswa putri sekolah menengah pertama.